

**PENGARUH FLUKTUASI ARUS KAS AKTIVITAS
OPERASI TERHADAP FLUKTUASI LIABILITAS
LANCAR PADA CV. ANEKA ELEKTRO
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**TITI SUMIATI
NPM : 09 833 0033**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

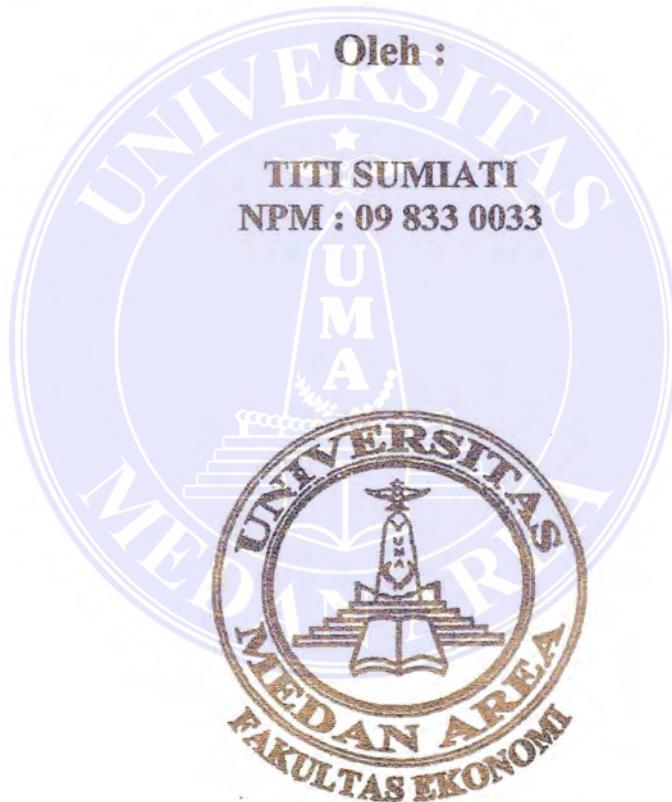
**PENGARUH FLUKTUASI ARUS KAS AKTIVITAS
OPERASI TERHADAP FLUKTUASI LIABILITAS
LANCAR PADA CV. ANEKA ELEKTRO
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**TITI SUMIATI
NPM : 09 833 0033**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Fluktuasi Liabilitas Lancar Pada CV. Aneka Elektro Medan
Nama Mahasiswa : Titi Sumiati
No. Stambuk : 09 833 0033
Jurusan : Akuntansi

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Karlonta Nainggolan, SE, MSAc)

Pembimbing II

(Ahmad Prayudi, SE, MM)

Mengetahui

Ketua Jurusan

(Linda Lores, SE, MSi)

Dekan

(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, Mec)

Tanggal Lulus :

2013

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access from (repository.uma.ac.id)21/2/24

ABSTRAK

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi merupakan indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Kas dari aktivitas operasi digunakan untuk membayar liabilitas lancar, membiayai operasional perusahaan, dan pembayaran deviden.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi arus kas aktivitas operasi terhadap fluktuasi liabilitas lancar. Pengambilan data dilakukan di CV. Aneka Elektro Medan dengan sampel yang digunakan adalah arus kas aktivitas operasi perbulan dan liabilitas lancar perbulan dari 2007 – 2011. Kemudian berdasarkan data yang diterima melalui wawancara dan studi dokumentasi dilakukan analisis deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis (t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan fluktuasi arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi liabilitas lancar. Nilai t hitung $>$ t tabel $25.368 > 2.000$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa fluktuasi arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh positif terhadap fluktuasi liabilitas lancar. Determinasi (R^2) sebesar 91,7%, artinya Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 91,7% Liabilitas Lancar (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel arus kas aktivitas operasi dan sisanya sebesar 8,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan regresi yang telah dijelaskan diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 14.591,875 + 0,095X$, nilai koefisien variable arus kas aktivitas operasi 0,095, artinya jika fluktuasi arus kas aktivitas operasi naik 1% maka mengakibatkan liabilitas lancar yang diselesaikan perusahaan sebesar 9,5% atau 0,095.

Kata Kunci: arus kas aktivitas operasi, liabilitas lancar

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alahamdulillahirabbil'alamin, penulis bersyukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya dan dengan seizin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul ” **Pengaruh Fluktuasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Fluktuasi Liabilitas Lancar Pada CV. Aneka Elektro Medan**”. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini, guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Medan Area, khususnya Jurusan Akuntansi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam penulisan, penelitian, pengumpulan data, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE. M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

4. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc selaku Pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Prayudi,SE,MM yang juga telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi saran untuk skripsi ini.
6. Pimpinan CV. Aneka Elektro Medan beserta seluruh staff dan karyawan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Caswa dan Ibunda Tarsinah yang telah bersusah payah membesarkan, menyayangi dan membimbing serta senantiasa mendoa'kan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini, juga kepada suami tercinta Pindi Ramadhoni yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, jika masih ada kesalahan dan kekurangan, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan. Kiranya Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya bagi kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang terkait.

Medan, Mei 2013
Penulis

Titi Sumiati
09.833.0033

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Uraian Teoritis.....	4
1. Pengertian Kas.....	4
2. Laporan dan Kegunaan Arus Kas.....	5
3. Klasifikasi Laporan Arus Kas.....	7
4. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas.....	9
5. Pengertian Liabilitas Lancar.....	13
6. Hubungan Arus Kas Aktivitas Operasi dengan Liabilitas Lancar.....	15
B. Karangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis.....	17



BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	19
C. Defenisi Operasional	19
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.....	23
1. Sejarah Singkat Perusahaan	23
2. Visi dan Misi Perusahaan	24
3. Struktur Organisasi Perusahaan	25
4. Fluktuasi Arus Kas Aktivitas Operasi	30
5. Liabilitas Lancar	32
B. PEMBAHASAN	33
1. Statistic Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	40
4. Hasil Pengujian Hipotesis	41

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	43
B. SARAN.....	44

**LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR PUSTAKA**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Kerangka Konseptual	16
Tabel III.1 Rencana Jadwal Penelitian	18
Tabel IV.1 Fluktuasi Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun 2007 – Tahun 2011	32
Tabel IV.2 Fluktuasi Liabilitas Lancar Tahun 2007 – Tahun 2011	33
Tabel IV.3 Fluktuasi Arus Kas Aktivitas Operasi dan Liabilitas Lancar Tahun 2007 – Tahun 2011	33
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	37
Tabel IV.5 Regresi Linear Sederhana	41
Tabel IV.6 Uji signifikan Parsial (Uji t)	42
Tabel IV.7 Koefisien Determinasi (R^2)	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Fluktuasi Arus Kas Aktivitas Operasi dan Liabilitas Lancar Tahun 2007 – Tahun 2011	36
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Histogram	39
Gambar IV.3 Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan <i>Probability Plot</i>	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas entitas selama suatu periode Karena itu laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi, serta pebiayaan perusahaan selama suatu periode, dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir (Kieso.dkk, 2008:306).

Berdasarkan kutipan di atas laporan arus kas bersumber dari 3 jenis aktivitas, namun arus kas dari aktivitas operasi merupakan yang terpenting karena kategori ini menyajikan kas yang dihasilkan operasi perusahaan. Sumber kas ini secara umum dianggap sebagai ukuran terbaik atas perusahaan menghasilkan cukup uang secara terus menerus atau going concern.

CV. Aneka Elektro Medan merupakan suatu perusahaan kontraktor jasa yang mengerjakan proyek pembangunan BTS Provider Telekomunikasi dalam bidang tenaga listrikan. Perusahaan banyak menghasilkan kas serta pengeluaran kas yang bersumber dari kegiatan operasi perusahaan dan menyusun laporan arus kasnya dengan menggunakan metode langsung.

Penerimaan kas perusahaan yang sebagian besarnya dihasilkan dari kegiatan utama operasi perusahaan yaitu diterima dari berbagai buyer. Perusahaan rekanan atau buyer dalam hal ini membuat termin pembayaran dengan system yang berbeda-beda. Ada sebagian buyer yang menerapkan termin pembayarannya dengan DP (Down Payment) 14 hari dan FP (Full Payment) 30 hari dari tanggal faktur, system pembayaran seperti ini dilakukan oleh buyer yang memiliki

agreement dengan CV. Aneka Elektro dan memiliki kekuatan hukum secara tertulis. Dimana setiap proyek dimulai dengan diterbitkannya PO (Purchase Order) oleh Pihak buyer. Namun selain buyer yang telah dijelaskan sebelumnya ada juga buyer yang pembayarannya back to back ataupun pembayarannya tidak diatur dalam agreement tertulis.

Kas perusahaan juga digunakan untuk membeli persediaan dan membayar liabilitas lancarnya yang sebagian besar timbul akibat dari pembelian persediaan secara kredit. Adapun hal yang mendorong Perusahaan melakukan pembelian secara kredit yaitu alat – alat yang terpasang dalam sebuah BTS tidaklah murah dan target waktu proses koneksi PLN kedalam BTS dibutuhkan dalam waktu yang sangat cepat.

Berdasarkan uraian diatas kas perusahaan diprediksikan akan mengalami fluktuasi begitupun dengan liabilitas lancarnya. Menyadari pentingnya arus kas dari kegiatan operasi yang diterima dan dikeluarkan perusahaan dalam hal ini yang akan berpengaruh terhadap liabilitas lancar, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Fluktuasi Liabilitas Lancar Pada CV. Aneka Elektro Medan”.

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu perencanaan penelitian, langkah utama yang perlu diperhatikan adalah apa yang menjadi masalah pokok dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut “Apakah

fluktuasi arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap fluktuasi liabilitas lancar pada CV. Aneka Elektro Medan?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah fluktuasi arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap fluktuasi liabilitas lancar pada CV. Aneka Elektro Medan?”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pihak penulis, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai pengaruh fluktuasi arus kas aktivitas operasi terhadap fluktuasi liabilitas lancar.
2. Pihak perusahaan, sebagai masukan kepada pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam hal arus kas aktivitas operasi dan liabilitas lancar.
3. Pihak peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan laporan arus kas dan kewajiban lancar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Kas

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi.

Menurut Harahap (2010 : 258) pengertian kas adalah “Uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.
4. Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan harus memiliki anggaran kas untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui defisit dan surplus kas. Perusahaan yang memiliki kelebihan kas dapat dibelikan surat-surat berharga (efek atau *marketable securities* atau *temporary investment*) yaitu obligasi, saham biasa, dan saham preferen. Pembelian efek dilakukan untuk menjaga likuiditas karena hakikatnya efek tersebut ialah uang tunai, artinya mudah dijual di pasar

bursa dan untuk tujuan investasi sementara untuk memperoleh keuntungan atas dasar perbedaan harga jual dan harga beli.

2. Laporan dan Kegunaan Arus Kas

a. Laporan Arus Kas

Perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dilaporan keuangan untuk periode penyajian laporan keuangan. Agar menghasilkan keuntungan tambahan, perusahaan harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Keuntungan yang dilaporkan dalam buku belum pasti dalam bentuk kas. Sehingga dengan demikian perusahaan dapat mempunyai jumlah kas yang lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah keuntungan yang dilaporkan dalam buku.

Menurut Skousen dkk (2009 : 284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan sebagai berikut :

“Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Menurut Hara'hap (2010 : 257), mengemukakan bahwa :

”Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan : operasi, pembiayaan dan investasi”.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa laporan

UNIVERSITAS MEDAN AREA arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas

keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

b. Kegunaan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 paragraf 04 (IAI:2009), “Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang”.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari laporan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. informasi tersebut meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Kegunaan arus kas menurut Harahap (2010 : 257), yaitu dapat diketahui sebagai berikut :

1. Kemampuan perusahaan meng”generate” kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu;
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang;
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan;
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang;
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas;
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

3. Klasifikasi Laporan Arus Kas

a. Aktivitas operasi

Dalam PSAK No. 2 paragraf 13 (IAI : 2009) dinyatakan bahwa “Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan”.

Aktivitas operasi menurut Syukur (2009 : 40), adalah “aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan”. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas.

Pada umumnya arus kas tersebut berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi menurut PSAK No. 2 paragraf 14 (IAI: 2009) adalah:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- b. Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan lain.
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d. Pembayaran kas kepada karyawan.
- e. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
- f. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- g. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

b. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi yang utama menurut Syukur (2009 : 40), adalah “Pembelian dan penjualan tanah, bangunan peralatan, dan aktiva lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali. Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan,

seperti halnya memberi dan menagih pinjaman. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas”.

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi menurut PSAK No. 2 paragraf 16 (IAI: 2009) adalah:

- a. Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri;
- b. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain;
- c. Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan lain;
- d. Pang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan);
- e. Pembayaran kas sehubungan dengan *future contracts*, *forward contracts*, *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

c. Aktivitas pendanaan

Termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah transaksi dan kejadian dimana kas diperoleh dari dan dibayarkan kembali kepada para pemilik dan kreditor. Contohnya kas yang dihasilkan dari penerbitan saham dan obligasi akan diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan. Menurut (Syukur, 2009 : 40) “Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan”.

Pengungkapan arus kas yang timbul dari transaksi ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal

perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan menurut PSAK No. 2 paragraf 17 (IAI: 2009) adalah:

- a. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya.
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.
- c. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman lainnya.
- d. Pelunasan pinjaman.
- e. Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*)

4. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Terdapat dua bentuk penyajian laporan arus kas, yang pertama metode langsung dan yang kedua metode tidak langsung. Perbedaan antara kedua metode terletak pada penyajian arus kas yang berasal dari aktivitas operasi.

Dalam metode tidak langsung, arus kas dari operasional ditentukan dengan cara mengoreksi laba bersih yang dilaporkan di laporan laba rugi dengan beberapa hal seperti biaya penyusutan, kenaikan/penurunan harta lancar dan hutang lancar serta laba/rugi karena pelepasan investasi. Berikut ini adalah contoh laporan arus kas dengan metode langsung dan tidak langsung yang diatur dalam PSAK No. 2.

1) Metode langsung

Metode langsung melaporkan sumber kas aktivitas operasi dan penggunaan kas aktivitas operasi. Sumber utama kas aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari para pelanggan. Sedangkan penggunaan utama kas aktivitas operasi meliputi kas yang dibayarkan kepada pemasok

barang dan jasa serta kas yang dibayarkan kepada pegawai sebagai upah atau gaji. Selisih antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas dalam suatu operasi merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Adapun bentuk laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung yang terdapat dalam PSAK No. 2 adalah sebagai berikut :

PT ABC	
Laporan Arus Kas	
Tahun yang Berakhir 31 Desember 200x	
dalam rupiah	
<hr/>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan kas dari pelanggan	30.150
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(27.600)</u>
Kas yang dihasilkan operasi	2.550
Pembayaran bunga	(270)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(900)</u>
Arus kas sebelum pos luar biasa	1.380
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	<u>180</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.560
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Perolehan anak perusahaan X dengan kas (Catatan A)	(550)
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan (Catatan B)	(350)
Hasil dari penjualan peralatan	20
Penerimaan bunga	200
Penerimaan dividen	200
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(480)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Hasil dari penerbitan modal saham	250
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250

Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(90)
Pembayaran dividen *	(1.200)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(790)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	290
Kas dan setara kas pada awal periode (Catatan C)	120
Kas dan setara kas pada akhir periode	410

2) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung melaporkan arus kas aktivitas operasi yang dimulai dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain laba bersih akrual disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih arus kas dari aktivitas operasi. Berikut ini adalah bentuk laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung yang terdapat dalam PSAK No. 2 :

PT ABC

Laporan Arus Kas

Tahun yang Berakhir 31 Desember 200x

dalam rupiah

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	3.350
Penyesuaian untuk:	
Penyusutan	450
Kerugian selisih kurs	40

Penghasilan investasi	(500)	
Beban bunga	400	
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	3.740	
Kenaikan piutang dagang dan piutang lain	(500)	
Penurunan persediaan	1.050	
Penurunan hutang dagang	(1.740)	
Kas dihasilkan dari operasi	2.550	
Pembayaran bunga	(270)	
Pembayaran pajak penghasilan	(900)	
Arus kas sebelum pos luar biasa	1.380	
Hasil dari penyelesaian asuransi gempa bumi	180	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		1.560
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan anak perusahaan X dengan kas (Unitas A)	(550)	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan (Unitas B)	(350)	
Hasil dari penjualan peralatan	20	
Penerimaan bunga	200	
Penerimaan dividen	200	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(480)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Hasil dari penerbitan modal saham	250	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250	

Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(90)
Pembayaran dividen *	(1.200)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(790)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	290
Kas dan setara kas pada awal periode (Catatan C)	120
Kas dan setara kas pada akhir periode	410

5. Pengertian Liabilitas Lancar

Pengertian Liabilitas lancar menurut Warren.dkk, (2005 : 546) ialah :
 “Kewajiban yang dibayar dengan aktiva dan jatuh tempo dalam jangka pendek biasanya kurang dari satu tahun”.

Sebagian besar liabilitas lancar timbul akibat dari :

1. Penerimaan barang atau jasa sebelum dilakukan pembayaran yaitu sebagai contoh adalah utang usaha yang timbul dari pembelian barang dagangan untuk dijual kembali.
2. Penerimaan pembayaran sebelum penyerahan barang dan jasa yaitu sebagai contoh uang sewa yang diterima dimuka.

Perusahaan mengelompokkan liabilitas jangka pendek sebagai tak lancar bila perusahaan berniat untuk mendanai kembali (*refinancing*) dengan sumber jangka panjang dan dapat menunjukkan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut. Pendanaan kembali jangka panjang atau efek ekuitas atau memperbaruinya untuk periode lebih dari satu tahun dari tanggal neraca.

Perusahaan menunjukkan kemampuan pendanaan kembali jangka panjang dengan cara (1) telah menerbitkan efek utang jangka panjang atau efek ekuitas untuk

menggantikan kewajiban jangka pendek setelah tanggal neraca namun sebelum diumumkan, atau (2) telah melakukan kesepakatan dengan sumber pendanaan yang menyetujui pendanaan kembali utang jangka pendek saat jatuh tempo. Kesepakatan pendanaan yang dapat dibatalkan karena pelanggaran persyaratan yang dapat dievaluasi secara berbeda oleh pihak yang bersepakat (seperti “perubahan material yang bertolak belakang” atau “kegagalan untuk mempertahankan operasi yang memuaskan”) tidak memenuhi kondisi ini.

Mengenai liabilitas lancar atau hutang lancar menurut SAK (2009:9.11) mengemukakan bahwa “Hutang lancar adalah kewajiban lancar yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun”. Dalam SAK (2009:1.11) suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika:

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan; atau
2. Jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari neraca.

Pengertian lain dikemukakan oleh Munawir (2007:18) bahwa: Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun contoh liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

- 1) Hutang dagang adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.

- 2) Hutang wesel adalah hutang yang disertai janji tertulis (yang diatur dalam undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu di masa yang akan datang.
- 3) Hutang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.
- 4) Biaya yang masih harus dibayar adalah biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
- 5) Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.
- 6) Penghasilan yang diterima dimuka (*deferred revenue*) adalah penerimaan uang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kewajiban lancar adalah kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus dilunasi atau di bayar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tersebut dalam jangka waktu satu tahun.

6. Hubungan Arus Kas Aktivitas Operasi dengan Liabilitas Lancar

Aktivitas operasi menurut Syukur (2009 : 40), adalah “aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan”. misalnya pembayaran kas yang berupa beban kepada kreditur, pembayaran bunga dan pembayaran gaji.

Bentuk – bentuk liabilitas lancar akan nampak dalam neraca perusahaan sebelah kredit sebagai utang dagang (account payable) dan biaya – biaya yang masih harus dibayar (accruals). Keduanya lahir secara spontan sebagai akibat yang normal dalam operasi – operasi perusahaan. Misalnya dengan meningkatnya volume penjualan maka utang dagang akan meningkat untuk dapat memenuhi jumlah peningkatan produksi dan penjualan.

Di samping itu, peningkatan volume produksi dan penjualan mengakibatkan timbulnya biaya – biaya yang masih harus dibayar akan meningkat, seperti upah dan bunga.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktuasi arus kas aktivitas operasi dapat mempengaruhi fluktuasi liabilitas lancar suatu perusahaan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu (Erlina 2008 : 28). Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Arus Kas Operasi (X)	Arus Kas aktivitas Operasi Per bulan (basic akrual)	Nominal
Kewajiban Lancar (Y)	Total liabilitas Lancar dari setiap bulan.	Nominal

Tabel II.1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Menurut Erlina (2008:49) "Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris". Proposisi merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal, atau diuji kebenarannya mengenai konsep atau konstruk yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H_0 "Terdapat pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap Liabilitas lancar pada CV. Aneka Elektro Medan".
- H_1 "Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap Liabilitas lancar pada CV. Aneka Elektro Medan".



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data penelitian ini yaitu berupa data laporan arus kas operasi dan data kewajiban lancar di CV.Aneka Electro Medan selama 5 tahun (2007 s/d 2011). Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan arus kas aktivitas operasi perbulan dan data liabilitas lancar perbulan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di CV. Aneka Electro Medan yang beralamat di Jalan Mesjid Komplek Kyoto No.A12 Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan. Telp. (061) 8225175.

3. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Pebruari 2013 sampai dengan Mei 2013 selama tiga bulan.

Tabel III.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2012 - 2013						
		Jul 2012	Des 2012	Jan 2013	Peb 2013	Mar 2013	Mei 2013	
1.	Kunjungan ke Perusahaan	■						
2.	Pengajuan judul		■					
3.	Bimbingan Proposal			■	■			
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Pengumpulan Data					■		
6.	Pengolahan dan Analisis Data						■	
7.	Bimbingan Skripsi							■
8.	Penyelesaian Skripsi							■
9.	Sidang Meja Hijau							■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan arus kas aktivitas operasi dan liabilitas lancar selama perusahaan itu melakukan kegiatan usahanya yaitu dari tahun 1980-2012

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 73), "Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut". Pemilihan sampel diambil dari data realisasi laporan arus kas aktivitas operasi dan liabilitas lancar perbulan dari tahun 2007 – 2011 dengan jumlah $n = 60$.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini dapat ditarik suatu defenisi operasional sebagai berikut :

1. Fluktuasi arus kas aktivitas operasi (variabel bebas x)

Pergerakan arus kas operasi bulanan dari tahun 2007 sampai dengan 2011.

2. Fluktuasi liabilitas lancar (variable terikat y)

Seluruh liabilitas lancar bulanan termasuk utang dagang dan utang accrual dari tahun 2007 sampai dengan 2011.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari sumber data. Seperti laporan laba rugi perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yang dikumpulkan, dan disajikan oleh pihak perusahaan dalam bentuk dokumen seperti laporan keuangan dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Peneliti memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait seperti bagian akuntansi untuk memberikan data yang diperlukan.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin laporan, data maupun catatan yang berkaitan dengan arus kas operasi dan kewajiban lancar serta data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linier sederhana dan menggunakan software SPSS 17 (Statistik Product and Services Solution).

1. Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah arus kas aktivitas operasi dan liabilitas lancar.

2. Pengujian Asumsi klasik

Uji ini digunakan dalam tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal digunakan uji parametrik dan jika data tidak normal digunakan non parametrik atau *treatment* agar data normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam bentuk distribusi normal atau tidak.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka dengan memakai program *software SPSS 17.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

- Y = Liabilitas lancar per bulan
- bx = Arus kas aktivitas operasi per bulan
- a = Konstanta

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Signifikasi Parsial (Uji t)

Test uji secara parsial menguji setiap variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Kriteria Pengambilan Keputusan (KPK) yaitu :

Ho diterima jika $t_{\alpha} < t_{sig}$

Ha diterima jika $t_{\alpha} > t_{sig}$

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2) dimana $0 < R^2 < 1$. Hal ini, menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat pada nilai 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas semakin kuat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

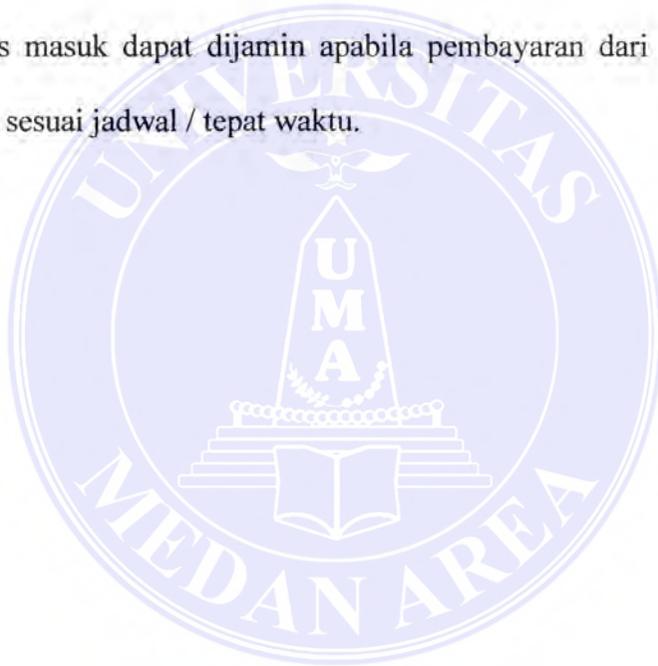
Berdasarkan seluruh uraian yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai pembahasan hasil olah data SPSS terhadap variabel-variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal utama, yakni :

1. Konstanta bernilai 14.591,875 hal ini menunjukkan bahwa jika fluktuasi arus kas aktivitas operasi naik sebesar 1% maka mengakibatkan liabilitas lancar yang diselesaikan perusahaan sebesar 9,5 % atau 0,095.
2. Koefisien variabel arus kas aktivitas operasi bersifat elastis yakni diperoleh nilai t_{hitung} 25.368 dimana nilai t_{table} pada α 5% yakni 2,000 sehingga koefisien variable arus kas aktivitas operasi dapat dipercaya pada uji 95% dan variable arus kas aktivitas operasi memberi arti yang begitu menentukan terhadap liabilitas lancar di CV.Aneka Elektro Medan
3. Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,917. Untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh KD = 91,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 91,7% liabilitas lancar (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel arus kas aktivitas operasi. Dan sisanya 8,3% tidak dijelaskan di penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, antara lain :

1. Agar liabilitas lancar tidak fluktuatif dengan kata lain kewajiban lancar terhadap supplier bisa dipenuhi tepat waktu maka arus kas masuk juga harus stabil.
2. Arus kas masuk dapat dijamin apabila pembayaran dari pelanggan dapat diterima sesuai jadwal / tepat waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, 2008. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen**, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Harahap, Sofyan, 2010. **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso D.E, Weygandt J.J, Warfield T.D, 2008, *Akuntansi Intermediate*, Ahli Bahasa : Emil Salim SE, Editor : Suryadi Saat, H. Wibi Hardani, M.M Edisi : Keduabelas. Jilid Tiga, Erlangga, Jakarta.
- Munawir, S. 2007, **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi Kedua YPKN, Yogyakarta.
- Skousen, Stice. Stice. 2009, *Intermediate Accounting* : Akuntansi Intermediate. Edisi : 16. Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Syukur, 2009, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2009, **Metode Penelitian Bisnis**, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan Belas, Alfabeta, Bandung.
- Trihendradi C. 2007, **Kupas Tuntas Analisis Regresi**. Editor Fl. Sigit Suyantoro, Andi, Yogyakarta.
- Warren C.S, Reeve J.M, Fess F.E. 2005, *Pengantar Akuntansi*, Ahli Bahasa : Aria Farahmita,SE.Ak, Amanugrahani,SE.Ak, Taufik Hendrawan.SE.Ak, Edisi : Keduapuluh satu . Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Wahana Komputer, 2009, **Seri Panduan Praktis: SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik**, Editor : Ari Pidekso, Edisi I, Penerbit Andi, Yogyakarta.